

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar paket program pengolah angka/*spreadsheet* kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan hasil belajar paket program pengolah angka/*spreadsheet*. Hal ini berarti bahwa jika kreativitas baik, maka hasil belajar paket program pengolah angka/*spreadsheet* yang diperoleh baik, dan sebaliknya.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar paket program pengolah angka/*spreadsheet*. Hal ini berarti bahwa jika motivasi belajar baik, maka hasil belajar paket program pengolah angka/*spreadsheet* yang diperoleh baik, dan sebaliknya.
3. Terdapat hubungan positif antara kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar paket program pengolah angka/*spreadsheet*. Hal ini berarti bahwa semakin baik kreativitas dan motivasi belajar, maka semakin baik hasil belajar paket program pengolah angka/*spreadsheet*, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran paket program pengolahan angka/*spreadsheet* kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas berhubungan terhadap hasil belajar paket program pengolahan angka/*spreadsheet* siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator kreativitas paling rendah adalah keluwesan (*flexibility*). Hal tersebut menunjukkan kreativitas siswa masih rendah pada indikator keluwesan (*flexibility*) dalam kegiatan belajarnya.
2. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan terhadap hasil belajar paket program pengolahan angka/*spreadsheet*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor indikator paling rendah adalah indikator motivasi instrinsik dengan sub indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa siswa masih rendah motivasi belajarnya pada indikator motivasi instrinsik khususnya dalam adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.
3. Kreativitas dan motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar. Hubungan antara kedua faktor tersebut sebesar 23,2%, dan sisanya merupakan variabel-variabel lain. Variabel-variabel lain tersebut seperti metode mengajar guru, sarana dan prasarana sekolah, penerapan pendidikan di sekolah, penguasaan teknologi perlu diperhatikan juga karena dapat menunjang pencapaian hasil belajar paket program pengolahan angka/*spreadsheet* lebih maksimal.

C. Saran

1. Siswa diharapkan untuk meningkatkan kreativitas terutama yang terfokus pada keluwesan (*flexibility*). Meningkatkan kreativitas terutama pada keluwesan (*flexibility*) adalah dengan cepat tanggap memberikan gagasan dan usul untuk memecahkan masalah yang ada. Keluwesan (*flexibility*) tentu akan menjadikan siswa lebih mempunyai inisiatif atau cepat tanggap dalam melakukan aktivitas belajar dan juga berfikir kritis dengan suatu permasalahan dan dapat menemukan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi. .
2. Guru sebagai tenaga pendidik harus lebih memperhatikan lagi mengenai kedua faktor yang memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar ini. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara menerapkan kegiatan belajar mengajar yang menarik yang dapat melibatkan kreativitas siswa dan motivasi belajar siswa seperti melakukan sesi tanya jawab dan memberikan kesempatan siswa untuk menemukan jawaban atas persoalan pelajaran secara mandiri, sehingga dari kegiatan belajar mengajar yang menarik tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.
3. Dalam penelitian ini terlihat bahwa bukan hanya kreativitas dan motivasi belajar saja yang memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa tetapi masih ada beberapa variabel lain yang memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar seperti metode mengajar guru, sarana dan prasarana sekolah, penerapan pendidikan di sekolah, penguasaan teknologi. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar hubungan variabel-variabel lain terhadap hasil belajar.